BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu rancangan tindakan yang akan digunakan untuk mendapatkan, mengolah, dan menganalisis data. Bagian berikut akan diuraikan tentang setting penelitian, waktu penelitian, desain penelitian (yang meliputi studi pendahuluan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan). Selanjutnya akan dikemukakan juga tentang pengumpulan data (yang meliputi jenis data, sumber data, dan teknik pengumpulan data), analisis data, dan indikator keberhasilan.

A. SETTING PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI. Riyadlul Ulum Jenggot Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo Tahun Ajaran 2014-2015, terdiri atas 14 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

B. WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan selama tiga bulan, yakni mulai bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan. Hal ini digunakan karena permasalahan yang ingin dipecahkan berasal dari pembelajaran praktis di kelas melalui suatu tindakan, yaitu Peningkatan hasil pembelajaran menulis teks berita dengan Model *Examples non Examples* pada Siswa Kelas V MI. Riyadlul Ulum Jenggot. Hal ini didasarkan pada pendapat Cohen & Manion, yang mengartikan penelitian tindakan sebagai intervensi skala kecil terhadap tindakan dalam dunia nyata dan pemeriksaan secara cermat terhadap efek dari intervensi tindakan tersebut.[13] Jadi, esensi penelitian tindakan ini terletak pada adanya tindakan berupa penerapan Model *Examples non Examples* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi siswa.

Pelaksanaan penelitian tindakan ini melalui beberapa tahapan yang berlangsung dalam bentuk siklus, yang dikembangkan berdasarkan desain PTK Model Kemmis & McTaggart. Model ini memfokuskan empat tindakan dalam satu siklus kegiatan yang dilaksanakan secara berdaur ulang. Tindakan tersebut berupa: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan.[14] Jika dalam satu siklus belum terjadi peningkatan yang signifikan, maka dipandang perlu untuk melakukan siklus lanjutan. Secara operasional, siklus tersebut dapat digambarkan seperti pada bagan alur penelitian

---

13 Rofi'uddin. Ahmad, "*Metode Penelitian Kualitatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*" (Malang: Perpustakaan Fak Sastra UM, 2002), 10.
[14] Wiriaatmadja.Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peningkatan kompetensi menulis teks berita dengan Model *Examples non Examples*.

Gambar. 3.1
Diagram Alur PTK

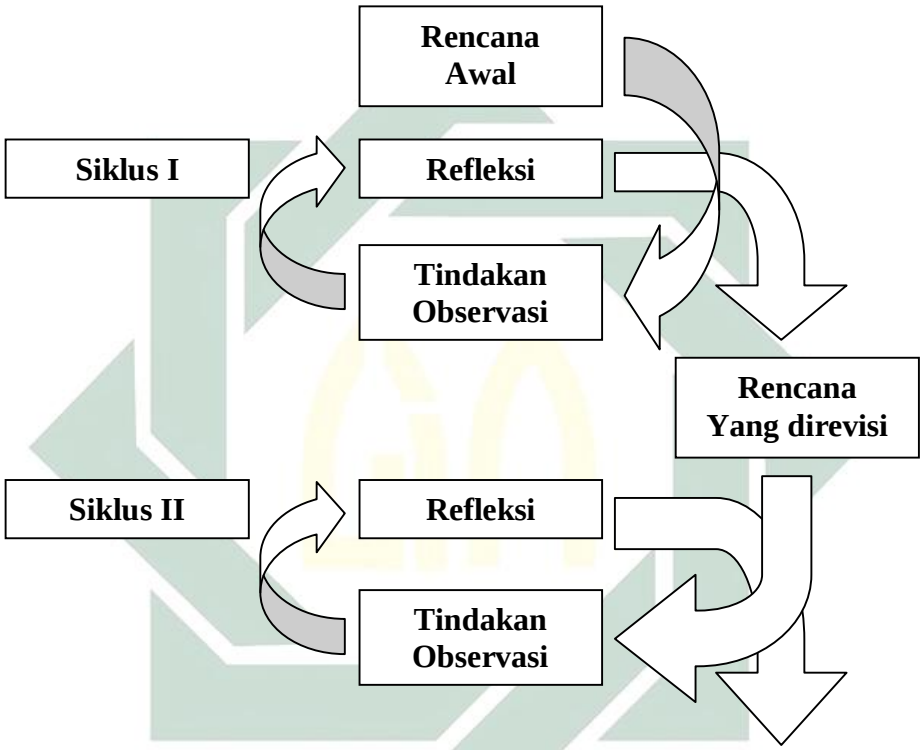

1. STUDI PENDAHULUAN

Kegiatan penelitian dimulai dengan studi pendahuluan. Secara umum, kegiatan studi pendahuluan ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, yang terjadi di MI. Riyadlul Ulum Jenggot. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu kedua dan ketiga bulan Maret 2015, dengan beberapa cara. *Pertama*, observasi pembelajaran di kelas V

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MI. Riyadlul Ulum Jenggot. *Kedua,* wawancara dengan beberapa guru dan siswa serta pengisian kuesioner siswa/angket tentang pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis teks berita. *Ketiga*, hasil ulangan prasiklus tentang penulisan teks berita. Kegiatan identifikasi permasalahan pembelajaran dapat dilihat pada resume hasil studi pendahuluan di bawah ini.

Tabel 3.1
Resume Hasil Studi Pendahuluan

No	Studi Pendahuluan	Simpulan Hasil
1.	**Observasi Pembelajaran**:	
	a. Persiapan pembelajaran	Hasil observasi terhadap persiapan pembelajaran sebagai berikut. ❖ Rencana pembelajaran masih perlu penyesuaian terutama berkaitan dengan media dan model pembelajaran yang inovatif. ❖ Pemilihan materi sudah sesuai.
	b. Proses Belajar Mengajar	Hasil observasi terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa, sebagai berikut. ❖ Siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami Bahasa Indonesia
	c. Evaluasi Pembelajaran	Hasil observasi terhadap evaluasi pembelajaran sebagai berikut. ❖ Penilaian proses masih belum dilaksanakan. ❖ Penilaian hasil masih banyak siswa yang belum memenuhi SKM yang telah ditetapkan.
2.	**Kegiatan Wawancara dengan**	Hasil kegiatan wawancara dengan guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Guru dan Siswa	dan siswa sebagai berikut. ❖ Dari beberapa tahun terakhir siswa memang mengalami kesulitan dalam menulis teks berita. ❖ Siswa sebenarnya senang menulis hanya saja masih kesulitan dalam menulis teks berita.
3.	**Kegiatan Pengisian** Kuesioner/angket bagi Siswa	Hasil pengisian kuesioner/angket sebagai berikut. ❖ Sebagian besar siswa senang menulis, khususnya menulis teks berita. ❖ Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks berita ❖ Guru dalam mengajar masih kurang menarik. ❖ Guru dalam mengajar masih menggunakan metode yang kurang bervariasi.
4.	**Kegiatan Ulangan Pra Siklus tentang Menulis Teks Berita**	Hasil ulangan pra siklus dari 35 siswa, sebagai berikut. ❖ Siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa. ❖ Siswa yang tidak tuntas sebanyak 24 siswa. ❖ Siswa yang tidak masuk sebanyak 2 siswa.

2. PERENCANAAN TINDAKAN

Berdasarkan identifikasi permasalahan pada saat studi pendahuluan, disusunlah rencana tindakan perbaikan. Rencana tindakan diartikan sebagai seperangkat kegiatan yang ditata secara sistematis dan runtut, yang akan dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.[15]

[15] Soedarsono. F.X, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:Universitas Terbuka, 2001), 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyusunan rencana tindakan ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru dalam bentuk pembelajaran dengan Model *Examples non Examples*. Untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang rencana tindakan ini, berikut ini disajikan tabel rencana tindakan penelitian menulis teks berita dengan Model *Examples non Examples*.

Tabel 3.2
Rencana Tindakan Penelitian Dengan Model *Examples non Examples*

No	Tahap	Aspek Tindakan	Tindakan Penelitian
1.	Persiapan tindakan	Penyusunan rencana tindakan.	❖ Merumuskan RPP tentang bahasa Indonesia dengan Model *Examples non Examples.* ❖ Merumuskan aspek, deskriptor, dan kriteria pencapaian tujuan pembelajaran dengan Model *Examples non Examples.* ❖ Menyiapkan alat pengumpul data, proses, dan hasil pembelajaran dengan Model *Examples non Examples.*
		Penyamaan pemahaman dan sikap terhadap masalah dan konsep pembelajaran.	❖ Mendiskusikan bersama teman sejawat tentang strategi pembelajaran BI dengan Model *Examples non Examples*. ❖ Simulasi pembelajaran BI dengan Model *Examples non Examples.*
2.	Pelaksanaan Tindakan	Melaksanaan tindakan pembelajaran.	❖ Guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			❖ Guru melaksanakan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran BI dengan Model *Examples non Examples.*
3.	Observasi Tindakan	Melaksanakan observasi terhadap pembelajaran menulis teks berita dengan Model *Examples non Examples.*	❖ Peneliti melakukan observasi tentang kesesuaian antara RPP dengan kegiatan pembelajaran. ❖ Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa. ❖ Peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan dan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa.
4.	Refleksi Tindakan	Melakukan diskusi dengan guru tentang pelaksanaan tindakan pembelajaran berdasarkan observasi yang dilakukan.	❖ Menganalisis pelaksanaan tindakan pembelajaran. ❖ Menyintesis hasil tindakan pelaksanaan pembelajaran. ❖ Memaknai hasil pelaksanaan tindakan pembelajaran. ❖ Menyimpulkan hasil pelaksanaan tindakan pembelajaran.

3. PELAKSANAAN TINDAKAN

Pelaksanaan tindakan pada prinsipnya merupakan implementasi dari rencana tindakan. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Guru melaksanakan tindakan pembelajaran menulis teks berita dengan Model *Examples non Examples* di kelas V MI. Riyadlul Ulum Jenggot berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
2. Selama tindakan pembelajaran berlangsung, dilakukan observasi secara sistematis, cermat, dan obyektif untuk merekam data tentang gejala-gejala yang muncul, baik yang sifatnya mendukung maupun menghambat proses pembelajaran.

Secara rinci, pelaksanaan tindakan dalam satu siklus pada pembelajaran menulis teks berita dengan Model *Examples non Examples* dapat digambarkan/diuraikan sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Berita
dengan Model *Examples non Examples*

No.	Fokus Pembelajaran	Metode	Deskripsi Tindakan
I.	Pertemuan ke-1	Pemodelan, tanya jawab, diskusi kelompok, inkuiri	Skenario pembelajaran BI ❖ Guru mengadakan apersepsi, motivasi, dan menanyakan kesiapan siswa. ❖ Siswa mengamati contoh teks berita dari koran. ❖ Siswa dan guru bertanya jawab tentang kebermaknaan berita. ❖ Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan, dan rencana pembelajaran. ❖ Siswa membentuk kelompok diskusi. ❖ Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain menanggapi. ❖ Siswa bersama guru menyimpulkan hasil sajiannya. ❖ Siswa berkelompok mengamati dan mengidentifikasi contoh gambar.
II.	Pertemuan ke-2	Tanya jawab, diskusi kelompok/ kelas, demonstrasi, inkuiri	Skenario pembelajaran BI. ❖ Guru mengadakan apersepsi, motivasi, dan menanyakan kesiapan siswa. ❖ Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan, dan rencana pembelajaran. ❖ Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya. ❖ Siswa mengamati dan mengidentifikasi contoh gambar yang berisi peristiwa menarik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. OBSERVASI TINDAKAN

Observasi tindakan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan berlangsung, dengan atau tanpa alat bantu.[16] Pada tahap ini, seluruh perubahan yang terjadi baik pada indikator proses maupun hasil pembelajaran diidentifikasi dan direkam. Perubahan tersebut bisa diakibatkan oleh tindakan terencana maupun efek sampingan, bahkan efek lanjutan dari penerapan Model *Examples non Examples*. Keseluruhan hasil observasi direkam dengan menggunakan instrumen pengumpul data yang telah disusun sebelumnya. Observasi dilakukan secara terus-menerus mulai dari siklus pertama sampai siklus kedua. Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan.

5. REFLEKSI TINDAKAN

Kegiatan refleksi dapat dipandang sebagai upaya untuk memahami dan memaknai proses dan hasil yang dicapai sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan.[17] Tahap refleksi ini melibatkan kegiatan: *menganalisis, menyintesis, memaknai*, dan *menyimpulkan.* Hasil yang diperoleh dari

[16] Simbolon. O.dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Depdikbud, 1999), 38.
[17] Rofi'uddin. Ahmad, "*Metode Penelitian Kualitatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*" (Malang: Perpustakaan Fak Sastra UM, 2002), 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan refleksi ini berupa informasi tentang hal-hal yang terjadi dan hal-hal yang perlu dilakukan.

Tahap refleksi dalam penelitian ini dilaksanakan setiap berakhirnya tindakan. Pada tahap ini, hasil observasi tentang pembelajaran menulis teks berita dengan Model *Examples non Examples* didiskusikan dengan guru. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam diskusi. Pertama, refleksi dengan melaksanakan perbandingan antara hasil observasi dengan indikator keberhasilan Kedua, pembahasan tentang kesenjangan antara faktor yang direncanakan dengan pelaksanaan tindakan yang dituangkan dalam hasil observasi dengan indikator keberhasilan dan rencana tindakan. Ketiga, penginterpretasian, pemaknaan, dan penyimpulan tentang perencanaan dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Untuk selanjutnya, hasil refleksi digunakan sebagai dasar bagi penyusunan rencana tindakan siklus kedua.

D. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan jenis-jenis data yang meliputi RPP, data proses yakni kegiatan pembelajaran siswa dan guru, serta data hasil dari menulis teks berita dengan Model *Examples non Examples*. Sedangkan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumen. Kegiatan wawancara dilakukan dengan guru maupun siswa untuk mendapatkan data tentang pembelajaran menulis teks berita sebelum maupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesudah diberi tindakan. Kegiatan observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap seluruh aktivitas guru maupun siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Instrumen yang digunakan adalah instrumen tindakan dan instrumen pengumpul data penelitian. Instrumen tindakan berupa panduan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model *Examples non Examples*. Instrumen pengumpul data berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan rekaman data hasil pembelajaran.

E. ANALISIS DATA

Data yang diperoleh berasal dari proses dan hasil pembelajaran menulis teks berita dengan Model *Examples non Examples*. Data proses berupa data dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Lebih lanjut tentang aspek yang dinilai, penskoran, maupun persentasenya bisa dilihat pada lembar observasi aktivitas guru maupun siswa seperti berikut ini.

Tabel 3.4
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Jumlah	(%)
		1	2	3	4		
1.	**Prapembelajaran** a. Mempersiapkan siswa untuk belajar. b. Melakukan kegiatan apersepsi. *c.* Memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran Model *Examples*						

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	non Examples.						
2.	**Kegiatan Inti Pembelajaran** a. Mampu menarik perhatian ke fokus kegiatan pembelajaran. b. Mengemukakan kompetensi pembelajaran. c. Menguasai materi pembelajaran. d. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan kompetensi pembelajaran.						
3.	**Strategi dan Metode Pembelajaran** a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan guru menguasai kelas. b. Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang sistematis. *c.* Melaksanakan pembelajaran dengan Model *Examples non Examples.* d. Melaksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.						
4.	**Pemanfaatan Media Pembelajaran** a. Menggunakan media secara efektif dan efisien. b. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media. c. Menghasilkan pesan yang baik.						
5.	**Penilaian Proses dan Hasil belajar** a. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran. b. Memantau kemajuan belajar selama proses belajar.						
6.	**Penggunaan Bahasa** Menggunakan bahasa lisan secara jelas, lantang, dan benar.						
7.	**Penutup** a. Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. b. Melakukan tindak lanjut (arahan, tugas, kegiatan melibatkan siswa).						
Jumlah							

Keterangan :1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui prosentase aktivitas guru pada tiap kegiatan sebagai berikut.

$P = \frac{\sum f(x)}{n} x\ 100\%$

P = jumlah persentase

$\sum f(x)$ = jumlah skor perolehan

n = jumlah keseluruhan skor maksimal (76)

Tabel 3.5
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Jumlah	(%)
		1	2	3	4		
1.	Memperhatikan penjelasan dari guru						
2.	Keaktivan dalam mendiskusikan materi BI						
3.	Keaktivan dalam diskusi kelas untuk menyajikan hasil diskusi kelompoknya maupun dalam memberikan komentar/tanggapan terhadap hasil pekerjaan kelompok lain.						
4.	Secara individu aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan mengamati gambar sebagai obyek dalam menyusun teks berita.						
5.	Keaktivan dalam mempraktikkan hasil diskusi dengan Model *Examples non Examples.*						
6.	Keaktivan dalam menyunting naskah teks berita teman sebangku.						
7.	Keaktivan siswa dalam memperbaiki hasil diskusi						
8.	Merefleksikan materi pelajaran (menyimpulkan maupun kebermaknaan)						

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah

Aktif artinya siswa memperhatikan, menanggapi, merespon secara positif aktivitas pembelajaran.

P = $\frac{\sum f(x)}{n}$ x 100%

P = jumlah persentase

$\sum f$(x) = jumlah skor perolehan (1-4)

n = jumlah keseluruhan skor maksimal (32)

Nilai akhir (NA) = $\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal}$ x skor ideal (100)

Keterangan :

Nilai 90 – 100 (Baik sekali) = A

Nilai 80– 89 (Baik) = B

Nilai 68 – 79 (Cukup) = C

Nilai ... – 67 (Kurang) = K

Untuk mencari nilai rata-rata siswa pada siklus I digunakan rumus sebagai berikut:

$\bar{x} = \frac{\sum f(x)}{n}$

$\bar{x}$ = nilai rata-rata

$\sum f$(x) = jumlah nilai rata-rata secara keseluruhan

n = jumlah siswa

Ketuntasan belajar (klasikal) = $\frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{Jumlah\ siswa}$ X 100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

Yang menjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah dari segi proses maupun hasil. Dari segi proses dikatakan berhasil bila aktivitas guru maupun siswa dalam pembelajaran baik atau sangat baik.

Sedangkan dari segi hasil apabila 85% dari siswa secara klasikal memiliki kompetensi standar minimal sesuai dengan SKM (Standar Kompetensi Minimal) yakni mendapat nilai 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id